
Pemberdayaan Masyarakat Cegah Hipertensi dan Diabetes Melitus di Desa Gampang, Kecamatan Prambon, Sidoarjo

Khurin In Wahyuni¹, Delfi Zulfaniyah², Sekar Rahma Adelia³, Rahma Maulidatul Mufaddilah⁴, Galang Nusa Bangsa⁵, Faizatul Widad⁶, Syahrul Akbar Alhanani⁷, Fadzrina Rosemala⁸, Fathur Rosi⁹, Brenna Salsabila¹⁰, Nadilah Putri Triana¹¹, Nofiyannah¹², Alvina Hidayanti¹³, Erica Novia Putri¹⁴, Moch Berlian Adi Satria¹⁵, Nisa Sinta Nurfadila¹⁶, Alfina Putri Damayanti¹⁷, Dyka Maya¹⁸, Muzayyinah¹⁹, Alfin Nikma Nabilah²⁰, Dini Rakhmah²¹, Tri Latsari Zafirah²², Fitrotul Hasanah²³, Hamdan Sholeh²⁴

Universitas Anwar Medika (S1 Farmasi), Jalan Raya By Pass Krian KM. 33 Balongbendo Sidoarjo, 61263

Correspondence: khurininwahyuni@gmail.com

Received: 29 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 20 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Dalam mewujudkan kesehatan optimal, pemerintah melaksanakan pembangunan kesehatan Indonesia guna mencapai pemecahan masalah kesehatan. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra maka dilakukan metode pelaksanaan melalui pendekatan dan kerja sama dari perangkat desa dan masyarakat dimana tim pengusul penyuluhan bertindak sebagai tim edukasi dan pendampingan sedangkan warga desa sebagai tim peserta. Pemberian edukasi juga dapat memberikan dampak perbaikan kontrol gula darah serta peningkatan kualitas hidup. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat diperoleh nilai Nilai terendah pengetahuan DM yaitu 70 dan nilai tertinggi yaitu 100, sedangkan nilai terendah untuk pengetahuan HT nilai terendah yaitu 60. pemberian edukasi dengan pendidikan intensive selama 6 bulan kepada pasien DM menunjukkan 58 dari 91 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang DM tipe 2 mendapatkan skor tinggi terhadap perbaikan penyakit DM Tipe 2, sehingga untuk edukasi harus dilakukan secara komprehensif.

Kata kunci: desa Gampang, diabetes, hipertensi, penyuluhan, pengetahuan.

Citation Format: Wahyuni, K.I., dkk. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Cegah Hipertensi dan Diabetes Melitus di Desa Gampang, Kecamatan Prambon, Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 44-52.

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan kesehatan optimal, pemerintah melaksanakan pembangunan kesehatan Indonesia guna mencapai pemecahan masalah kesehatan. Masalah kesehatan dapat dipengaruhi oleh pola hidup, pola makan, lingkungan kerja, olahraga dan stres. Perubahan gaya hidup terutama dikota-kota besar, menyebabkan meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung, hipertensi, hiperlipidemia, diabetes melitus (DM) dan lain-lain (Waspadji dkk,2007).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan prevalensi diabetes meningkat hingga 2 kali lipat pada tahun 2007 (1,1%) hingga 2013 (2,1%) dan prevalensi diabetes mellitus di Jawa Timur khususnya Sidoarjo yaitu penderita dengan diagnosis 3.6% dari total penduduk Jawa Timur (BPPK, 2013). Tekanan darah dan gula darah yang tidak terkontrol menyebabkan prognosis yang lebih buruk dan menyebabkan komplikasi.

Harapan hidup penderita diabetes rata-rata 5-10 tahun lebih rendah dan resikonya aka penyakit jantung dan pembuluh (PJP) adalah 2-4 kali lebih besar (Tjay, 2007). Bila DM tidak segera diatasi akan terjadi gangguan metabolisme lemak dan protein, dan resiko timbulnya gangguan mikrovaskular atau makrovaskular meningkat (Gunawan, 2011).

Rendahnya pengetahuan warga desa Gampang mengenai penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus, serta minimnya pengetahuan terkait pencegahan dan penatalaksanaannya memerlukan tindakan preventif melalui penyuluhan life style untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Gampang Kecamatan Prambon tentang penyakit hipertensi dan Diabetes Melitus.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra maka dilakukan metode pelaksanaan melalui pendekatan dan kerja sama dari perangkat desa dan masyarakat dimana tim pengusul penyuluhan bertindak sebagai tim edukasi dan pendampingan sedangkan warga desa sebagai tim peserta. Dalam kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan-tahapan diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, dilakukan pembuatan konsep pengabdian masyarakat, pemilihan tim yang meliputi mahasiswa dan dosen untuk pengabdian masyarakat serta perijinan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pertama dimulai dengan penyiapan semua bahan yang diperlukan, pengukuran pengetahuan dilakukan dengan pretes untuk mengetahui pemahaman warga desa Gampang kemudian sosialisasi mengenai Hipertensi dan Diabetes Melitus kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, lalu pengisian postes kemudian dilakukan pengecekan tekanan darah, pengecekan kadar gula darah,

3. Tahap Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir untuk meninjau pelaksanaan penyuluhan dengan mengacu pada indikator target luaran yaitu hasil kuisisioner yang nantinya akan diisi oleh masyarakat setelah mendapatkan penyuluhan, kemudian evaluasi panitia selama acara berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Cegah Hipertensi Dan Diabetes Melitus Di Desa Gampang, Kecamatan Prambon, Sidoarjo” dilangsungkan pada hari selasa, 14 juni 2022. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 - selesai dan dihadiri oleh 50 orang yang mayoritas adalah ibu rumah tangga.

Penyuluhan ini diawali dengan mengisi daftar hadir peserta, kemudian dilanjutkan dengan acara sosialisasi dengan penjelasan mengenai penyakit hipertensi dan diabetes melitus yang meliputi pengertian, klasifikasi, tipe- tipe, penyebab, tanda atau gejala, pencegahan, komplikasi hipertensi, terapi farmakologis, terapi non farmakologis hipertensi dan diabetes melitus. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dimana penyaji memberikan kesempatan bagi peserta untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. Tanggapan dari peserta cukup positif, dimana peserta mengaku informasi yang diberikan penyaji sangat bermanfaat sehingga mengetahui dan memahami apa pengertian penyakit hipertensi, penyebab, tanda atau gejala, pencegahan, selain itu masyarakat yang mengikuti acara penyuluhan cukup aktif dalam bertanya terkait penyakit hipertensi dan diabetes melitus, sehingga acara berjalan dengan lancar. Setelah sesi diskusi selesai , peserta

diminta untuk mengisi kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman warga setelah diberikan materi dan kegiatan terakhir yaitu pengecekan tekanan darah dan kadar gula darah, dimana para peserta sangat antusias yang tinggi.

Kuisisioner berisi masing- masing 10 pertanyaan umum tentang penyakit hipertensi dan diabetes melitus meliputi pengertian dan faktor-faktor penyebab, dan pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan hipertensi dan diabetes melitus dimana responden mengisi kolom “ya” jika pernyataan tersebut benar dan “tidak” jika pernyataan tersebut salah. Dalam pengisian kuisisioner masyarakat didampingi atau dibantu oleh panitia sehingga jika ada yang kurang jelas atau kurang paham panitia siap dalam pemberian arahan.

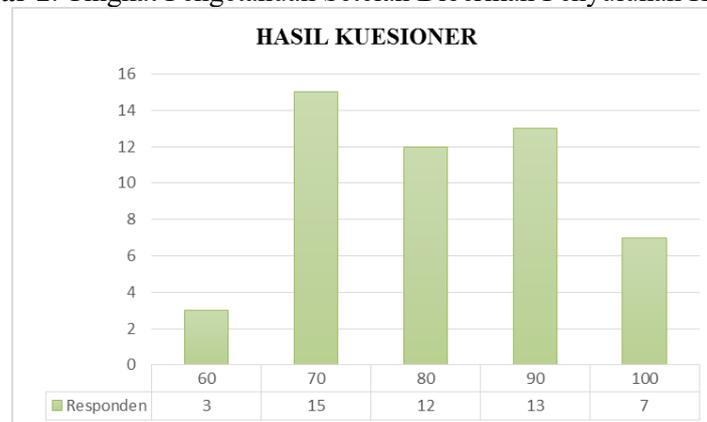
Gambar 1. Pengisian Kuisisioner oleh warga



Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi

Berdasarkan kuisisioner yang telah diisi oleh para peserta, diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat diperoleh nilai nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100. dimana kuisisioner diisi oleh mayarakat sejumlah 50 orang dengan variasi nilai yang didapat yaitu 70,80,90,dan 100.

Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan Hipertensi

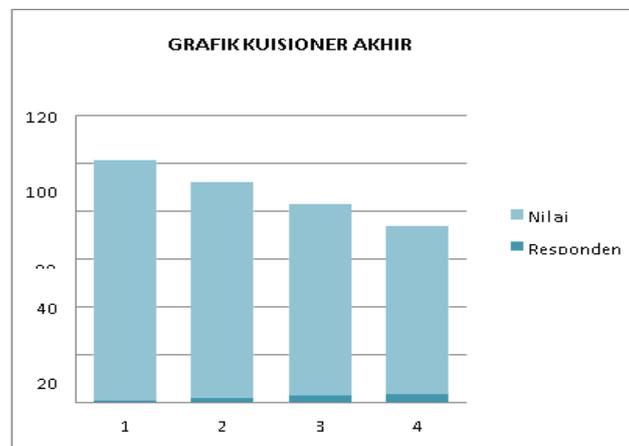


Dari data grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa informasi tentang penyakit hipertensi dapat diterima oleh responden. Hal ini disebabkan karena antusiasme responden saat mengikuti penyuluhan dan saat mendengarkan paparan materi dari pemateri, serta media yang digunakan (leaflet dan powerpoint) menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Jika menganalisa dari nilai rata-rata, berdasarkan table dan grafik dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan dalam nilai rata-rata dalam menjawab kuisisionar, sehingga diketahui edukasi yang diberikan dengan media presentasi dengan powerpoint dan leaflet pada penyuluhan terhadap warga desa Gampang mengenai pengetahuan tentang penyakit Hipertensi meningkat lebih baik.

Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit diabetes mellitus

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat diperoleh nilai Nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yaitu 100. Dimana kuisisioner diisi oleh mayarakat sejumlah 50 orang dengan variasi nilai yang didapat yaitu 70,80,90,dan 100.

Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan Diabetes Melitus



Keterangan : Responden kelompok 1 dengan nilai 100 = 11 peserta
Responden Kelompok 2 dengan nilai 90 = 13 peserta
Responden Kelompok 3 dengan nilai 80 = 16 peserta
Responden Kelomok 4 dengan nilai 70 = 11 peserta

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang diabetes mellitus. Hal ini berarti informasi tentang penyakit diabetes melitus dapat diterima oleh responden. Dari hasil tabel tersebut nilai

terendah adalah 70 maka disimpulkan responden cukup memahami materi yang telah diberikan. Pemberian penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode telemedika (berupa powerpoint), tanya jawab serta media Leaflet. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan responden, penggunaan media serta metode dapat dimaksimalkan sehingga proses penyuluhan dapat lebih efektif (Permatasari, 2013). Peningkatan pengetahuan terjadi dikarenakan responden sangat senang dengan adanya penyuluhan ini dan menyimak dengan baik informasi yang diberikan .

Pemberian edukasi juga dapat memberikan dampak perbaikan kontrol gula darah serta peningkatan kualitas hidup (Wahyuni et al., 2019), pemberian edukasi dengan pendidikan intensive selama 6 bulan kepada pasien DM menunjukkan 58 dari 91 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang DM tipe 2 medapatkan skor tinggi terhadap perbaikan penyakit DM Tipe 2, sehingga untuk edukasi harus dilakukan secara komprehensif.

Pemeriksaan Tekanan Darah

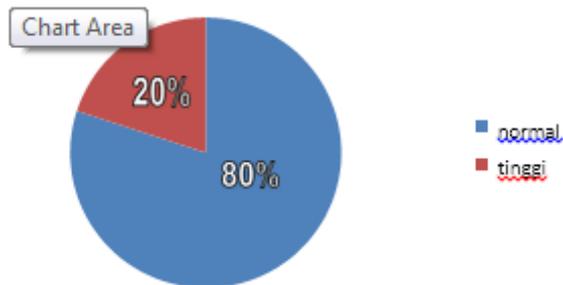
Setelah pengisian kuisisioner peserta melakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan alat tensi. Dari 50 peserta hanya 35 peserta yang mengikuti pemeriksaan tekanan darah. Dari hasil pemeriksaan diketahui perbandingan peserta dengan hasil tekanan darah normal dan tekanan darah tinggi yaitu 75% : 25%. Maka untuk peserta yang memperoleh nilai tekanan darah normal diketahui sebanyak 26 orang, dan untuk peserta yang memperoleh nilai tekanan darah tinggi diketahui sebanyak 9 orang. Kami juga memberikan arahan pada setiap warga dengan tekanan darah normal agar menjaga pola hidup sehat dan menjauhi factor penyebab hipertensi. Dan juga bagi warga dengan peningkatan darah tinggi, Kami mengarahkan untuk memeriksakan pada dokter sehingga akan diberikan terapi yang sesuai dan menjaga pola hidup sehat yang sudah dijelaskan dalam penyampaian materi.

Pemeriksaan Kadar Gula Darah

Setelah pengisian kuisisioner peserta melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Dari 50 peserta hanya 35 peserta yang mengikuti pemeriksaan gula darah. Dari hasil pemeriksaan diketahui perbandingan peserta dengan hasil kadar gula normal dan kadar gula tinggi yaitu 80% : 20%. Maka untuk peserta yang memperoleh nilai kadar gula normal diketahui sebanyak 28 orang, dan untuk peserta yang memperoleh nilai kadar gula

tinggi diketahui sebanyak 7 orang (kategori memiliki riwayat DM). Kami juga memberikan arahan pada setiap warga dengan kadar gula darah normal agar menjaga pola hidup sehat dan menjauhi factor penyebab diabetes mellitus. Dan juga bagi warga dengan kadar gula darah tinggi, Kami mengarahkan untuk memeriksakan pada dokter sehingga akan diberikan terapi yang sesuai dan menjaga pola hidup sehat yang sudah dijelaskan dalam penyampaian materi.

Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan Diabetes Melitus



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di Desa Gampang, Kecamatan Prambon, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi dan Diabetes Melitus ini lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini juga Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih yang Sebesar – besarnya kepada Kepala desa dan masyarakat desa Gampang yang telah berpartisipasi dalam rangka kegiatan penyuluhan kesehatan tentang gerakan pencegahan penyakit diabetes melitus sebagai tugas kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi: . 192-199.
- Arum, Y. T. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia journal of public health*, 345-356.
- Chandra, A. P., & Ani, L. (2013) Gambaran Riwayat Diabetes Mellitus Keluarga, Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas Fisik Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Manggis 1 Tahun 2013. Universitas Udayana.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Majority*, 4(5)

- Febriani, D. and Sulistyarini, T. (2016). Pentingnya Sikap Pasien yang Positif dalam Pengelolaan Diabetes Mellitus. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri*, 7(1).
- Heryati, G.S., 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus pada Pasien DM. *Jurnal Keperawatan*, 1(3): 97-107.
- Kemenkes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes RI.
- Misnadiarly. (2006). Diabetes Mellitus, Mengenali Gejala, Menanggulangi, Mencegah Komplikasi. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Palandeng, H.M., (2015). Prevalensi Hipertensi dan Diabetes Mellitus Tipe-2 di Puskesmas Kota Manado Tahun 2015. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3(4).
- Perkeni. (2011). Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkeni.
- Prabowo, A. and Hastuti, W., (2015). Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Plosorejo Giribangun Matesih Kabupaten Karanganyar.
- Robhi Arenre, A. (2020). Evaluasi penggunaan insulin pada pasien diabetes melitus tipe ii rawat jalan di RSUP. Dr. M. Djamil padang (Doctoral disertation, Universitas Perintis Indonesia)
- Senuk, A., Supit, W., dan Onibala, F. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet Diabetes Mellitus di Poliklinik RSUD Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *ejournal Keperawatan*, 1 (1): 1-7
- Susanti. M. L. and Sulistyarini, T., (2013). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri. *Jurnal Stikes*, 6(1)
- Tania, M., 2016. Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan di SMKN 2 Baleendah Bandung. *Keperawatan*, 4(1).
- Tandra, H. (2017). Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui tentang Diabetes. Gramedia Pustaka Utama.
- Tombokan, V. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus pada Praktek Dokter Keluarga di Kota Tomohon. *JKMU*, 5(3).
- Trisnawati, S. K., & Setyorono, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5 (1): 1-11
- Witasari, U., Rahmawaty, S. and Zulaekah, S., 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat, dan Serat dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, 10(2): 130-138.
- Wong, M., Gucciardi, E., Li, L. and Grace, S.L. (2005). Gender And Nutrition

Management In Type 2 Diabetes. *Canadian Journal of Dietetic Practice and Research*, 66 (4):215-220

Wahyuni, K. I., Prayitno, A. A., & Wibowo, Y. I. (2019). Efektivitas Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 terhadap Pengetahuan dan Kontrol Glikemik Rawat Jalan di RS Anwar Medika. In *Jurnal Pharmascience* (Vol. 6, Issue 1).
<https://doi.org/10.20527/jps.v6i1.6069>

Yulia Vera1), S. Y. (2020). Penyuluhan pemanfaatan tanaman obat dan obat. *Jurnal Education and development I*, 11-14.



© 2022 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).